

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha seperti sekarang ini tentu tidak asing lagi bagi masyarakat. Perusahaan-perusahaan yang berkembang dengan semakin pesat, menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga semakin tinggi. Untuk menghadapi persaingan tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk selalu mencari jalan agar dapat menjuarai persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan sebaik mungkin. Selain itu persaingan yang terjadipun menuntut perusahaan untuk dapat lebih berkompetitif agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Suatu perusahaandapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memimpin persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, salah satu indikatornya jika bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya. (Gunawan,2013:64)

Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan jasa serta mempertahankan kehadiran perusahaan, dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas dan kegiatan perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal. Laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan melalui peningkatan penjualan produk dan meminimalkan biaya operasional. Memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan untuk dapat melangsungkan usahanya. Selain itu untuk mencapai tujuan tersebut, sangat

diperlukan adanya kerjasama yang baik antara manajer bersama para karyawannya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber-sumber dan yang ada dalam lingkungan perusahaan tersebut secara efektif dan efisien. (Nugraha,2017:3)

Setiap perusahaan selalu memiliki salah satu tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba dan meningkatkan profitabilitas setiap periode. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan berbagai aktivitas operasional yang berguna dalam menghasilkan keuntungan. Aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan biasanya memerlukan biaya yang cukup banyak, baik untuk pelaksanaan kegiatan operasional maupun digunakan sebagai investasi jangka panjang. Seperti yang telah disebutkan tadi bahwa tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya adalah untuk memperoleh laba. Laba dan rugi dapat diketahui dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Peningkatan laba perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Semakin tinggi peningkatan perubahan laba perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan. (Riana,2016:17)

Perubahan laba merupakan peningkatan ataupun penurunan laba. Semakin besar tingkat laba, maka produktivitas suatu perusahaan semakin baik, sehingga akan menambah kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan tersebut. Ini akan mengakibatkan investor mengharapkan pengembalian dana (keuntungan) yang telah diinvestasikan ke dalam perusahaan .

Karena fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba dimasa

depan. Laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Laba sangat penting bagi perusahaan, karena berhasil atau tidak suatu perusahaan pada umumnya di ukur dengan laba yang diperoleh untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009 No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Maka dari itu agar tujuan penyusunan laporan keuangan dapat tercapai yaitu dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan jika memenuhi karakteristik informasi keuangan yang telah dirumuskan. Dengan ini dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan juga informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan. (Yadiati,2017:6-7)

Untuk membuat keputusan yang berguna dalam memenuhi tujuan perusahaan, manajer keuangan harus memiliki alat-alat analisis keuangan. Selain itu secara internal, manajemen juga menggunakan analisis keuangan untuk pengendalian internal dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan oleh penyedia modal mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Agar dapat

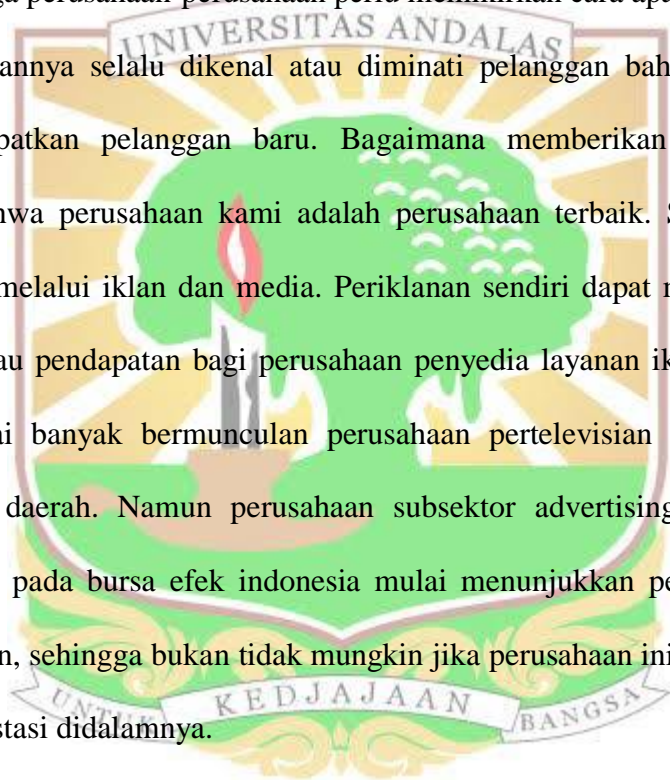
mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang seringkali digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan. (Van Horne,2005:202)

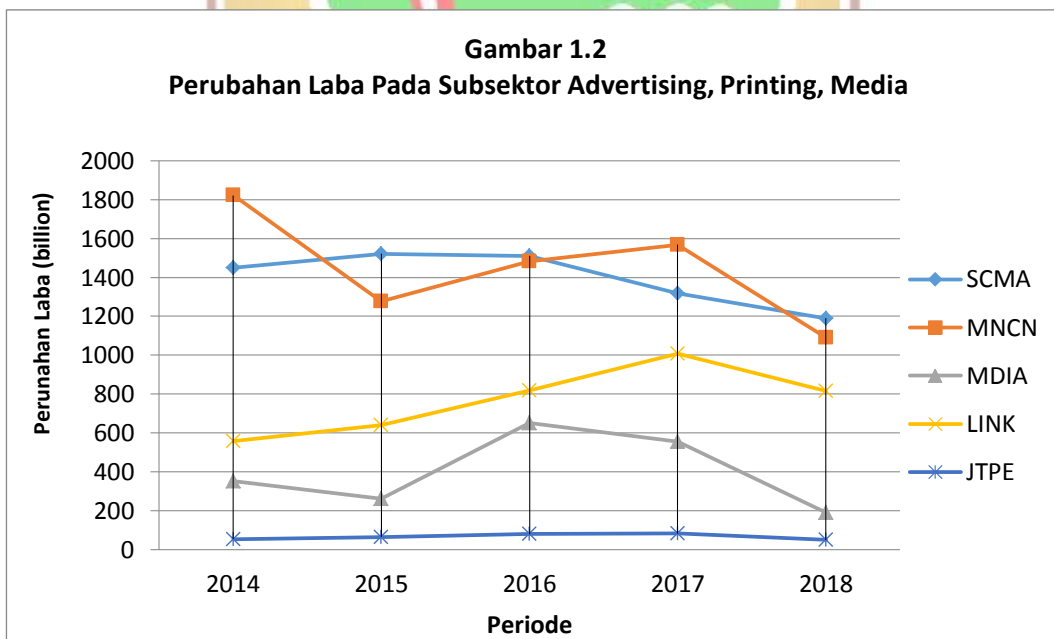
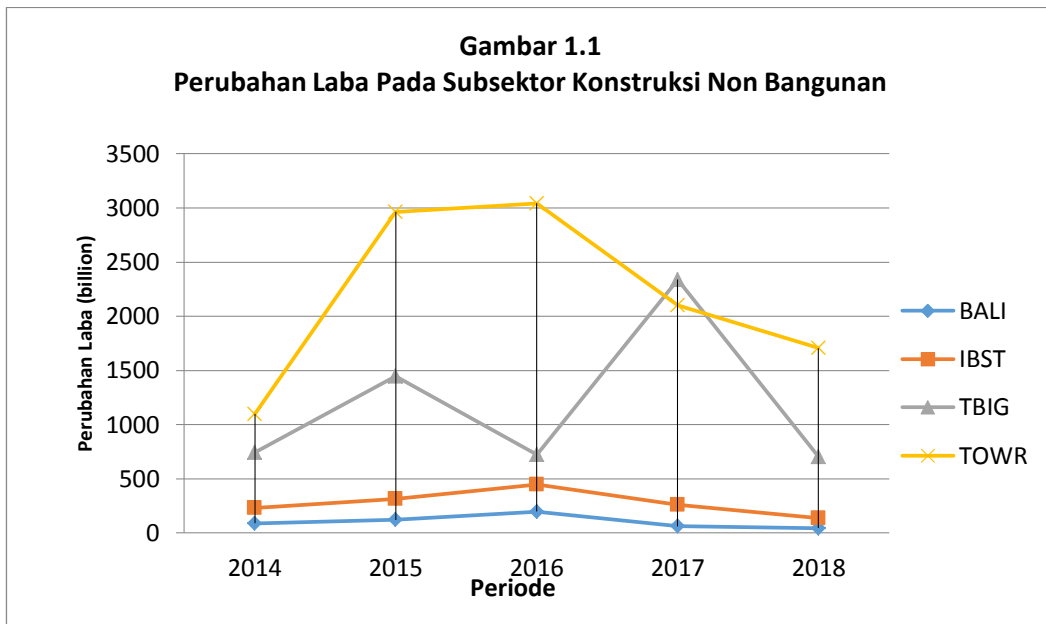
Analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang baik buruknya kondisi suatu perusahaan dan juga dapat membantu dalam menilai kinerja manajemen dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efektif dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode, sehingga dengan ini dapat memprediksi laba perusahaan dimasa mendatang. Bentuk-bentuk rasio keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian (Kasmir, 2012:106). Sedangkan menurut Herry yang mengatakan bahwa rasio keuangan terbagi atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Semakin giatnya pemerintah untuk terus membangun dan memperbaiki infrastruktur yang ada di Indonesia, maka semakin terbukanya jalan untuk memperkuat perekonomian negara tersebut. Seperti halnya saat ini, pemerintahan terus melakukan pembangunan-pembangunan infrastruktur seperti bandara, jalan tol, pelabuhan sebagai penghubung antar pulau dan antar daerah bahkan antar negara. Selain itu terdapat juga pembangunan infrastruktur non bangunan yang dikatakan jenisnya sangat banyak. Menurut Teguh Hidayat pada artikel onlinenya www.teguhhidayat.com menyatakan bahwa kegiatan pada infrastruktur non bangunan sangat banyak jenisnya, sehingga dapat dikelompokkan menjadi dua

yaitu infrastruktur tambang seperti *Indika Energi,Tbk* dan infrastruktur penyediaan menara telekomunikasi seperti *Sarana Menara Nusantara,Tbk*. Pada perusahaan infrastruktur sendiri mengalami kenaikan pertumbuhan laba yang signifikan sehingga bukan tidak mungkin jika perusahaan-perusahaan tersebut dilirik oleh investor untuk berinvestasi.

Semakin berkembangnya teknologi maka semakin ketatnya persaingan bisnis, sehingga perusahaan-perusahaan perlu memikirkan cara apa yang membuat agar perusahaannya selalu dikenal atau diminati pelanggan bahkan bagaimana untuk mendapatkan pelanggan baru. Bagaimana memberikan kesan kepada pelanggan bahwa perusahaan kami adalah perusahaan terbaik. Salah satu cara yaitu dengan melalui iklan dan media. Periklanan sendiri dapat menjadi sumber pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan penyedia layanan iklan dan media. Saat ini mulai banyak bermunculan perusahaan pertelevisian baik di daerah maupun luar daerah. Namun perusahaan subsektor advertising,printing,media yang terdaftar pada bursa efek indonesia mulai menunjukkan peningkatan laba yang signifikan, sehingga bukan tidak mungkin jika perusahaan ini dilirik investor untuk berinvestasi didalamnya.





Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan dan penurunan laba yang tanpa disadari ini dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengetahui perubahan laba suatu perusahaan yang biasa digunakan adalah

dengan alat analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dan informasi keuangan dapat membantu kita untuk mengetahui dan memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang yang sesungguhnya sulit untuk dipastikan. Dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan kita bisa mengetahui gambaran mengenai baik atau buruknya suatu perusahaan dan juga dapat mengambil keputusan yang berguna bagi pengambil keputusan dalam keadaan laba yang selalu berfluktuatif.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba telah banyak dilakukan, diantaranya dilakukan oleh Dian Meriewaty (2005), Suprihatmi (2006), Syamsudin (2009), Hendra Agus (2011), I Nyoman K (2012), Ade Gunawan (2013), Resa Satya (2014), Fitriya (2015), Devi Riana (2016), Catur Setia (2017), Mutiah Q (2018) dimana hasil-hasil penelitian tersebut cenderung tidak konsisten untuk penggunaan periode dan perusahaan yang berbeda. Terkadang selalu terdapat banyak ketidak konsistenan pada hasil penelitian dengan variabel, periode dan juga perusahaan yang sama sehingga hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian agar dapat menemukan bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Martini Monica (2015). Perbedaan antara peneliti sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, pada penelitian sekarang menggunakan subsektor advertising, printing, media dan subsektor konstruksi non bangunan sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan subsektor kosmetik & keperluan rumah tangga dan subsektor perdagangan eceran. Perbedaan kedua, penelitian sekarang

menggunakan periode 2014-2018 sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan periode 2011-2015.

Oleh sebab terdapat berbagai perbedaan dari hasil-hasil penelitian terdahulu, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang sama namun menggunakan sampel serta periode yang berbeda. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh rasio keuangan dan informasi keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan subsektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan perusahaan tersebut karena pada perusahaan ini terdapat perubahan laba yang signifikan dan peneliti ingin melihat dan mendapatkan bukti empiris mengenai apakah variabel-variabel yang digunakan juga berpengaruh terhadap perusahaan tersebut atau tidak. Tahun yang digunakan yaitu tahun 2014 sampai 2018, dengan satuan moneter rupiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat di tarik rumusan masalah yang akan dikaji lebih mendalam pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh "*Current Ratio*" terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

2. Bagaimana pengaruh "*Debt to Equity Ratio*" terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh "*Total Asset Turn Over*" terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh "*Return On Asset*" terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh "*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return On Asset*" terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian maka peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak seperti berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai “*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over,* dan *Return On Asset*” terhadap perubahan laba. Selain itu dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis berada dalam dunia kerja.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan yang berhubungan dengan pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over,* dan *Return On Asset* terhadap perubahan labanya.
3. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, bahan bacaan/referensi, umumnya bagi fakultas ekonomi khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi.
4. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dalam bidang yang sama. Penulis dapat mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh rasio keuangan seperti *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over,* dan *Return On Asset* terhadap perubahan laba.

E. Sistematika Penulisan

Semoga pedoman sistematika penulisan ini dapat memberikan arahan kepada penulis selanjutnya, maka penulisan skripsi ini dimasukkan kedalam lima bab. Dimana bab-bab tersebut terdiri dari sub bab yang mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain. Dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam telaah pustaka, variabel penelitian dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dikaitkan dengan tujuan pembuatan skripsi dan saran saran yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan instansi serta pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang.

